

Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Belitang Madang Raya

Hera Septiarni^{1*}, Romdloni², Ahmad Sodikin³

^{1,2} Universitas Nurul Huda OKU Timur

*E-mail: heraseptiarni836@gmail.com, romdloni@unuha.ac.id, sodikin@unuha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta menganalisis efektivitas penerapannya dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Belitang Madang Raya. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Sampel penelitian terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, penerapan media *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Media *Mind Mapping*, Kemampuan Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam, *Quasi Eksperimen*

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik pada abad ke-21. Keterampilan ini diperlukan agar siswa mampu menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, serta mengambil keputusan secara rasional dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Dalam konteks pendidikan, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga pemahaman nilai dan pengambilan sikap secara reflektif.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMKN 1 Belitang Madang Raya, kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis permasalahan, serta memberikan argumen yang logis terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta menstimulasi proses berpikir tingkat tinggi.

Secara konseptual, berpikir kritis didefinisikan sebagai proses berpikir reflektif dan rasional yang berfokus pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini atau dilakukan. Menurut Ennis dan Costa (1985, hlm. 68–70), seperti dikutip dalam Ghifari (2022) dan Hasanah (2022), indikator berpikir kritis meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah, memberikan alasan yang relevan, menarik kesimpulan secara logis, serta mengevaluasi argumen. Dalam penelitian ini, indikator-indikator tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan instrumen tes kemampuan berpikir kritis yang digunakan pada tahap pretest dan postes, sehingga pengukuran kemampuan siswa selaras dengan landasan teori yang digunakan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat dan mengorganisasi informasi secara visual dengan memanfaatkan hubungan antarkonsep dalam bentuk peta pikiran. Teknik ini

membantu siswa menghubungkan ide utama dengan gagasan pendukung secara sistematis, sehingga mempermudah pemahaman dan analisis materi. Setyowati dan Subali, seperti dikutip dalam Pratama dkk. (2024), menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang mendorong

aktivitas berpikir dan keterlibatan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Demikian pula, Astawa (2019), seperti dikutip dalam Hasanah (2022), menegaskan bahwa pembelajaran berbasis visual dan konseptual mampu membantu siswa mengonstruksi pemahaman secara lebih mendalam.

Langkah-langkah penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran meliputi penentuan ide pokok, pengembangan cabang-cabang konsep utama, penggunaan kata kunci, simbol, serta warna untuk memperjelas hubungan antarkonsep. Melalui proses ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengorganisasi dan mengkonstruksi pengetahuan. Dengan demikian, *Mind Mapping* berpotensi menjadi media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran umum dan belum secara spesifik mengkaji penerapannya dalam pembelajaran PAI di tingkat SMK, khususnya di SMKN 1 Belitang Madang Raya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memperluas kajian mengenai efektivitas *Mind Mapping* dalam konteks pembelajaran PAI serta memberikan bukti empiris pada jenjang dan lokasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Belitang Madang Raya.

METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* tipe *nonequivalent control group design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa randomisasi (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Belitang Madang Raya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 108 siswa, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesamaan tingkat kelas, kurikulum, dan kemampuan akademik awal yang relatif homogen, sehingga terpilih kelas X DKV 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 1 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis dalam bentuk soal uraian yang diberikan pada tahap *pretest* dan *postes*, yang dikembangkan berdasarkan indikator berpikir kritis menurut Ennis (1985), meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah, memberikan alasan yang relevan, menarik kesimpulan logis, dan mengevaluasi argumen. Instrumen telah diuji validitas isi melalui penilaian ahli serta validitas empiris menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan kriteria r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05, serta diuji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui SPSS dengan hasil $> 0,70$ sehingga dinyatakan reliabel. Prosedur penelitian meliputi pemberian *pretest*, pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, serta pemberian *postes*. Data dianalisis menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS setelah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas, dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Correlations		TOTAL	VALID/TIDAK
P1	Pearson Correlation	.504**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	33	
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.743**	Valid
		.000	

	N	33	
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.717**	Valid
		.000	
	N	33	
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.563**	Valid
		.001	
	N	33	
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.616**	Valid
		.000	
	N	33	
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.684**	Valid
		.000	
	N	33	
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.567**	Valid
		.001	
	N	33	
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.673**	Valid
		.000	
	N	33	
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.786**	Valid
		.000	
	N	33	
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.722**	Valid
		.000	
	N	33	
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.773**	Valid
		.000	
	N	33	
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.831**	Valid
		.000	
	N	33	
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.681**	Valid
		.000	
	N	33	
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.815**	Valid
		.000	
	N	33	
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.723**	Valid
		.000	
	N	33	
P16	Pearson Correlation	.717**	Valid
Correlations		TOTAL VALID/TIDAK	
Sig. (2-tailed)		.000	

	N	33	
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.725**	Valid
		.000	
	N	33	
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.631**	Valid
		.000	
	N	33	
P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.673**	Valid
		.000	
	N	33	
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.763**	Valid
		.000	
	N	33	
TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	33	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini angket pretest diberikan pada pertemuan pertama sebelum menerapkan media *Mind Mapping* pada kelas eksperimen, kemudian angket posttest diberikan pada pertemuan terakhir setelah menerapkan *Mind Mapping*. Berikut ini hasil angket pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini hasil angket pretest dan posttest kelas eksperimen:

Tabel 1. Hasil Angket Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No.	Inisial Nama	Pretest	Posttest
1.	ZA	35	67
2.	WCL	35	68
3.	TN	41	69
4.	SA	35	70
5.	SS	40	60
6.	RWL	36	69
7.	RAN	43	61
8.	RN	33	67
9.	RNO	32	69
10.	RAF	40	61

No.	Inisial Nama	Pretest	Posttest
11.	RA	37	60
12.	RP	35	63
13.	NF	28	73
14.	MAM	30	60
15.	MNS	30	68
16.	MDK	29	72
17.	MRS	20	69
18.	MF	38	60
19.	KKW	38	61
20.	JNS	30	60
21.	IA	38	60
22.	FFY	80	80
23.	FR	36	54
24.	FBS	36	69
25.	DA	41	60
26.	CG	39	60
27.	CLR	32	52
28.	CAA	33	60
29.	CF	40	52
30.	CAAN	31	70
31.	AA	38	73
32.	AR	41	69
33.	AL	41	64
34.	ZA	35	67
Rata-Rata		36,7	64,5

Sumber: Data Primer diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata pretest sebesar 36,7 dan rata-rata posttest sebesar 64,5 artinya terdapat perbedaan rata-rata sebelum menggunakan media *Mind Mapping* dan setelah menggunakan *Mind Mapping*.

Uji normalitas data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.259	33	.600	.677	33	.813
	Posttest Eksperimen	.165	33	.226	.939	33	.615

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen pada tabel Kolmogorov-smirnov pada pretest diperoleh nilai sig sebesar $0,600 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan pada posttest diperoleh nilai sig sebesar $0,226 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data hasil penelitian bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Berikut ini hasil uji homogenitas data:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic			
			df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.040	1	64	.842
	Based on Median	.053	1	64	.819
	Based on Median and with adjusted df	.053	1	43.693	.819
	Based on trimmed mean	.054	1	64	.817

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji homogenitas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig pada tabel based on mean sebesar $0,842 > 0,05$ maka data bersifat homogen.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Belitang Madang Raya. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26. Berikut ini hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.799	.099	12.033	64	.000	18.424	1.531	15.365	21.483
	Equal variances not assumed			12.03363	8.17	.000	18.424	1.531	15.365	21.483

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti Tahun 2025

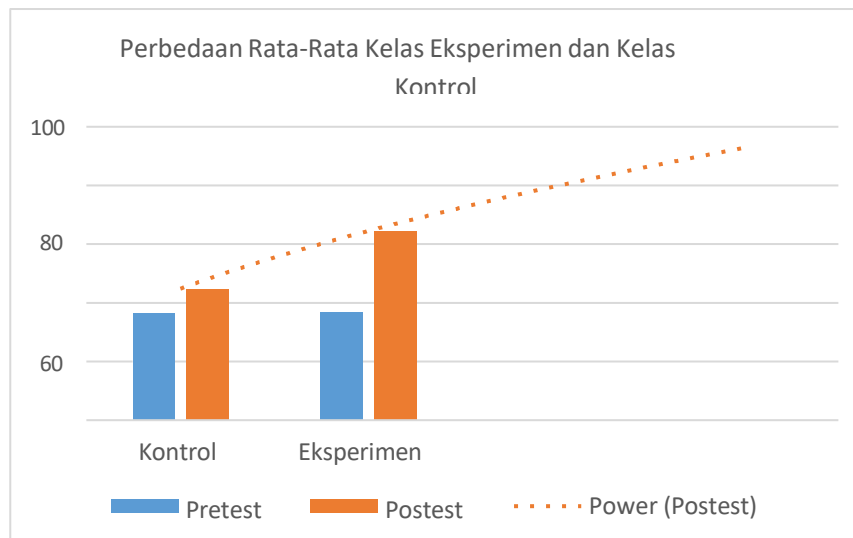
Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Belitang Madang Raya.

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran dengan media *Mind Mapping* dilakukan melalui beberapa tahap. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan materi dan membuat peta pikiran berdasarkan pemahaman mereka. Siswa menggunakan warna, simbol, dan gambar untuk menyusun informasi yang mereka peroleh, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir logis, menyusun informasi secara sistematis, serta mempertajam pemahaman melalui diskusi kelompok dan refleksi bersama.

Pembahasan

1. Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Belitang Madang Raya

Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai pretest adalah 36,7 dan meningkat menjadi 64,5 pada postes, menunjukkan peningkatan sebesar 27,8 poin. Sedangkan pada kelas kontrol, peningkatan nilai dari pretest ke postes hanya sebesar 8,42 poin, dari 36,39 menjadi 44,81. Perbedaan signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Mind Mapping* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Hipotesis melalui uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari Uji penggunaan *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.



Grafik 1. Perbedaan Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Selain terbukti secara kuantitatif, manfaat penggunaan *Mind Mapping* juga terkonfirmasi secara kualitatif. Dalam penerapannya, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam pembelajaran. Mereka mampu menyusun informasi dengan cara yang lebih sistematis, berani mengemukakan pendapat, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

Secara teoritis dijelaskan bahwa *Mind Mapping* adalah media pembelajaran yang melibatkan kedua belahan otak siswa, yaitu otak kiri untuk berpikir logis dan otak kanan untuk berpikir kreatif. *Mind Mapping* memfasilitasi siswa dalam mengorganisir informasi secara visual dan sistematis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebagaimana ditegaskan oleh Buzan dan (Hasanah, 2022). Siswa dituntut untuk membuat peta konsep, menghubungkan ide utama dengan sub-ide menggunakan simbol, warna, dan kata kunci yang merangsang kemampuan analisis dan sintesis mereka. Hal ini sejalan dengan teori berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis dalam (Hasanah, 2022) yaitu meliputi kemampuan memberikan penjelasan, menarik kesimpulan, hingga mengevaluasi informasi secara logis.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Belitang Madang Raya. Hal ini diperkuat oleh data pretest dan postes yang menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media *Mind Mapping* di SMKN 1 Belitang Madang Raya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan media *Mind Mapping* diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, dan menjelaskan pokok materi secara singkat. Kemudian, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan membuat *Mind Mapping* berdasarkan pemahaman mereka. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil *Mind Mapping* di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab, klarifikasi, dan refleksi. Proses ini tidak hanya meningkatkan

pemahaman kognitif siswa terhadap materi PAI, tetapi juga melatih keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama tim.

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih antusias dan mampu menjawab pertanyaan postes dengan lebih baik dibandingkan siswa di kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar dengan *Mind Mapping* tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan.

Berdasarkan uraian diatas maka poin pembahasannya adalah 1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Belitang Madang Raya dengan menggunakan media *Mind Mapping* menunjukkan pergeseran paradigma dari pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada siswa, 2) metode ini terbukti memberikan manfaat ganda, yakni bagi siswa mampu meningkatkan pemahaman kognitif, keterampilan sosial, komunikasi, kerja sama tim, berpikir kritis, serta membantu memahami konsep abstrak melalui gambar, warna, dan simbol, sedangkan bagi guru memudahkan dalam menyusun materi secara sistematis dan menarik, 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi, antusias, dan memperoleh hasil postes yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yang berarti penggunaan *Mind Mapping* tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar; 4) Selain itu, penerapan *Mind Mapping* selaras dengan Kurikulum Merdeka dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi bernalar kritis, kreatif, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI dengan *Mind Mapping* merupakan pendekatan inovatif, efektif, dan relevan dengan pembelajaran abad ke-21 yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *Mind Mapping* di SMKN 1 Belitang Madang Raya merupakan pendekatan yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Pendekatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan mendalam, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa secara menyeluruh.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Belitang Madang Raya. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *independent samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < .05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Penerapan *Mind Mapping* tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui pengorganisasian konsep secara visual dan sistematis. Dengan demikian, media *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Saran

Saran pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan media *Mind Mapping* secara mandiri maupun dalam kelompok untuk membantu memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih terstruktur.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk mengintegrasikan media *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu strategi inovatif yang dapat mendorong partisipasi aktif dan berpikir mendalam siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti *Mind Mapping* dengan menyediakan pelatihan, fasilitas pendukung, serta kebijakan yang mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), termasuk berpikir kritis.
4. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan membandingkan efektivitas *Mind Mapping* terhadap media pembelajaran lainnya atau diterapkan pada mata pelajaran lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini berdasarkan Surat Tugas Penelitian Nomor: 027/LPPM-UNH/III/2025. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada SMKN 1 Belitang Madang Raya yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan fasilitas selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Romdloni, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Ahmad Shodikin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Huda atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan sejawat yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dukungan akademik, serta kepada keluarga tercinta atas doa, dorongan moral, dan semangat yang tiada henti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpiyanah, Y., Jaelani, A. K., & Tahir, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 3 Maria tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 793–799. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1125>
- Buzan, T. (2018). *Mind map mastery: The complete guide to learning and using the most powerful thinking tool in the universe*. Watkins Publishing.
- Costa, A. L. (1985). *Developing minds: A resource book for teaching thinking*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Ennis, R. H. (2011). The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities. University of Illinois. http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking_51711_00_0.pdf
- Ghifari, M. A. Al. (2022). *Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 3 Bungo* [Skripsi, Universitas Sriwijaya].
- Hasanah, U. (2022). *Pengaruh penerapan metode Mind Mapping kreatif terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran PPKn di SMPN 1 Belitang Madang Raya* [Skripsi, Universitas Sriwijaya].
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., M., I., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh *Mind Mapping* terhadap berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 158–167. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmania, R. (2024). Manfaat penggunaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA bagi siswa sekolah dasar. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(1), 858–865. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.616>